

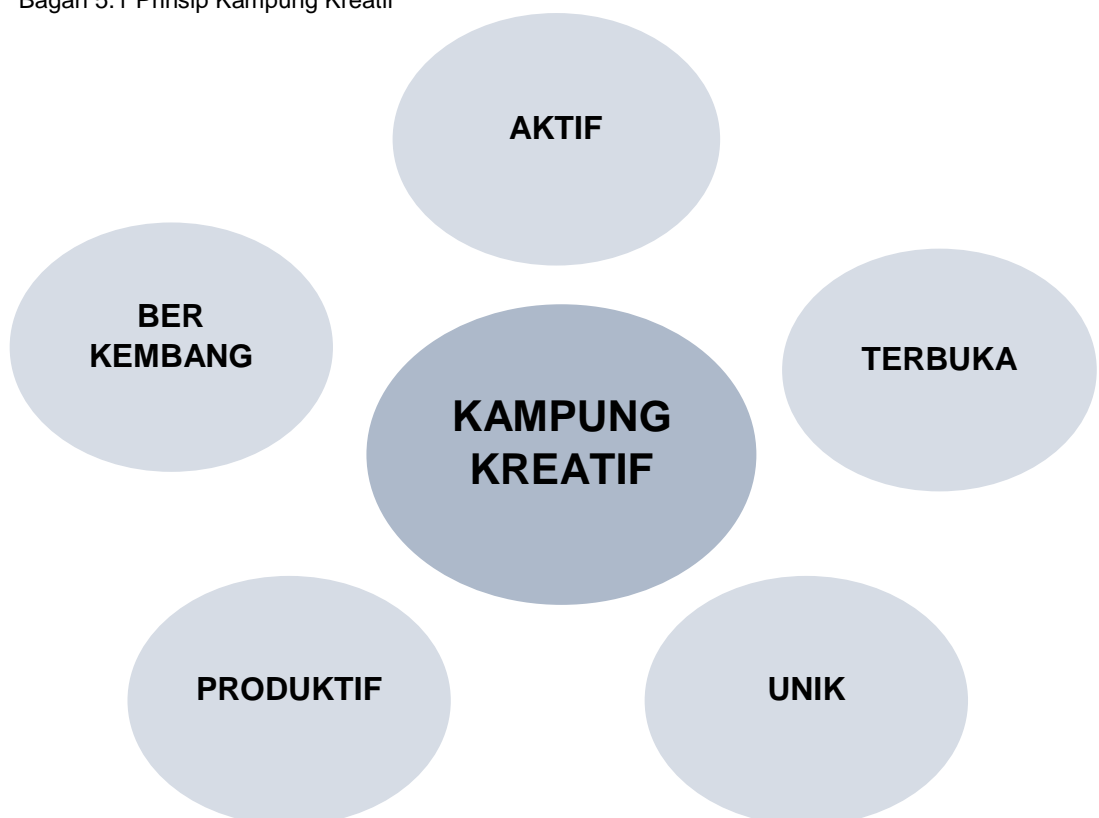
BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

Kampung Akustik Cicadas mengusung konsep kampung kreatif. Kampung Akustik Cicadas ini didesain untuk memwadahi komunitas akustik di kampung tersebut dan warga sekitarnya dalam hal bermusik. Dengan adanya Kampung Kreatif Cicadas, potensi warga setempat dapat dikembangkan, komunitas akustik di kampung tersebut pun dapat menampilkan kreatifitasnya dalam hal bermusik sehingga dapat menarik masyarakat luas untuk datang berkunjung. Kondisi Kampung Cicadas yang lekat dengan citra kumuhnya dapat berubah dengan dihidupkannya kembali kampung kreatif di area tersebut.

Bagan 5.1 Prinsip Kampung Kreatif

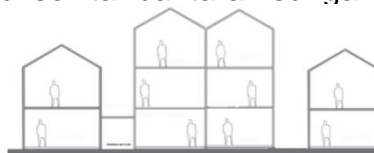


Kriteria Kampung Kreatif berdasarkan studi literatur dan studi preseden :

- Adanya masyarakat yang aktif dan komunitas penggerak untuk mengembangkan kampung.
- Masyarakat yang terbuka dengan perubahan dan perkembangan zaman serta masukan dari komunitas maupun pemerintah.
- Adanya program masyarakat atau individu kreatif untuk memberi peluang masyarakat mengeluarkan potensi kreatifnya.
- Adanya produk yang dihasilkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya.
- Kampung kreatif harus dilengkapi fasilitas pendukung untuk menciptakan aktivitas-aktivitas penunjang agar kampung kreatif dapat hidup mengikuti perkembangan zaman dan dapat meningkatkan perekonomian warga setempat.

Konsep Pembentukan Kampung Akustik Cicadas :

1. Konsep Bangunan dibagi menjadi beberapa zona yaitu zona untuk penunjang dari kampung kreatif cicadas, zona disekitar bantaran sungai dan juga zona yang mempertahankan kondisi eksisting sekarang.
2. Orientasi bangunan menghadap ke arah gang sebagai fungsi untuk menyikapi terhadap hunian tetangga.
3. Bangunan yang berada disepanjang bantaran sungai akan ditata kembali dengan menambahkan fungsi pada lantai 1 sebagai ruang komunal dan juga sebagai akses penghubung. konsep bangunan secara modular berbeda beda sesuai dengan jumlah KK yangn terdapat di sekitar bantaran sungai.

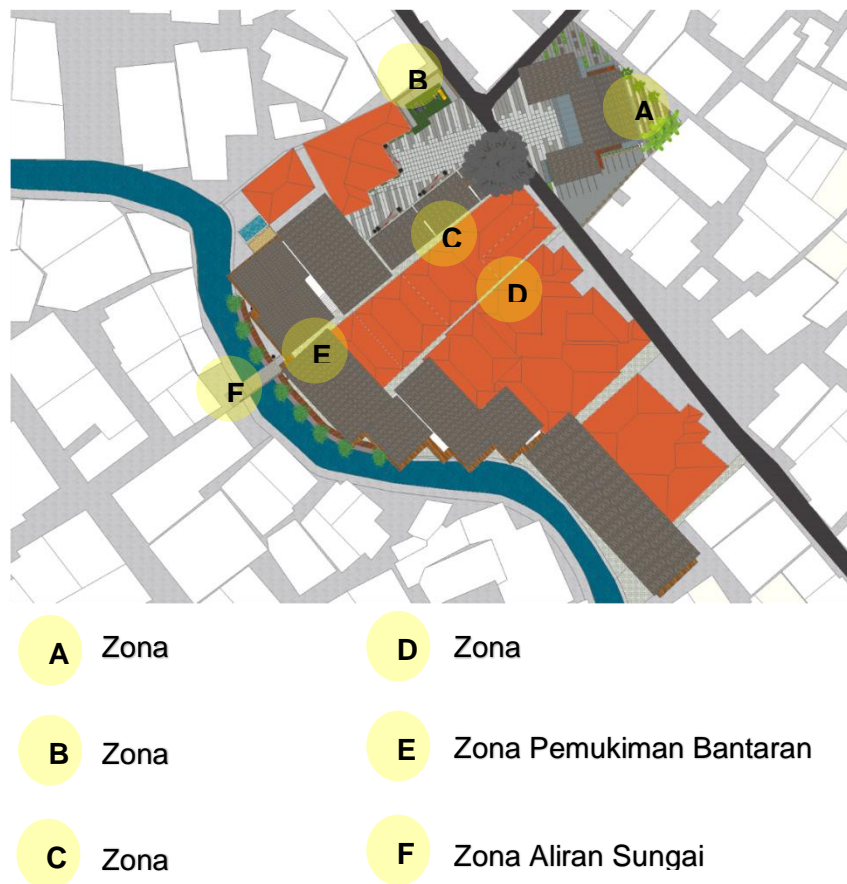


Gambar 5.1 Pola rancangan kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

5.2. Rencana Tapak

5.2.1. Pemintakatan

Site berada pada kawasan pengembangan Kampung Kreatif Kota Bandung. Terdapat beberapa zona yang berpotensi sebagai ruang komunal warga dan wadah bagi komunitas musik di Kampung Cicadas.



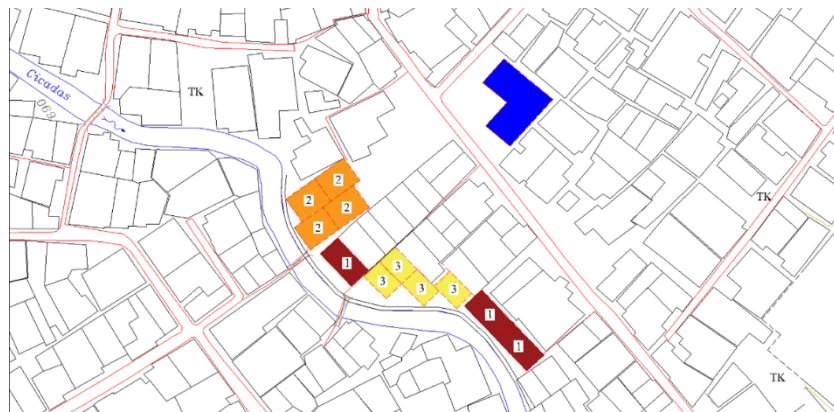
Gambar 5.2 Rencana tapak kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

a. Zona Hunian

Terdiri atas hunian warga dengan berbagai type hunian, dan hunian dibuat secara vertikal. Pada hunian terdapat ruang-ruang yang dapat dipakai bersama seperti ruang parkir kendaraan.

b. Zona fasilitas umum

Fasilitas yang terdiri atas tempat ibadah seperti mushola, ruang komunal sebagai fasilitas yang dapat mendukung kegiatan olah raga seperti, senam untuk ibu-ibu dll. Terdapat ruang baca untuk anak-anak, ruang galeri untuk kegiatan komunitas musik akustik, dan ruang penunjang lainnya

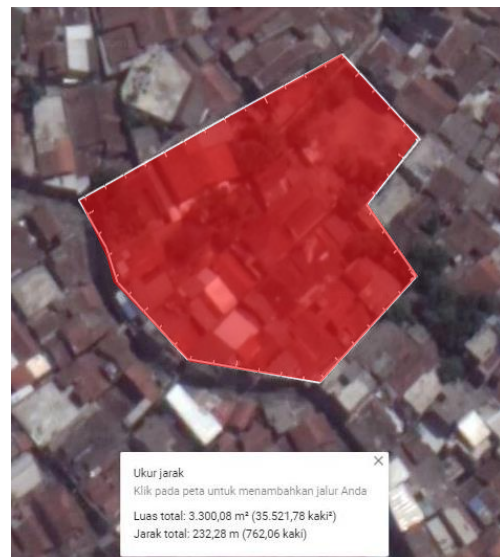


Gambar 5.3 Konsep gubahan kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

5.2.2. Tata Letak

Kampung Akustik Cicadas berada di RW.04 yang terdiri dari 5 RT yaitu RT.01 sampai dengan RT.05.

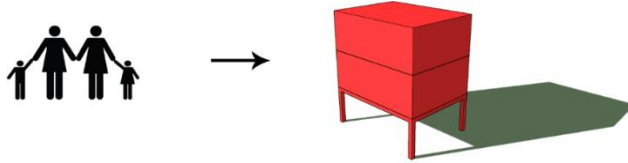
Pusat Kampung Akustik Cicadas berada di RT.04, dimana kegiatan akustik diselenggarakan. Aktivitas masyarakatnya pun di dorong agar produktif dengan disediakan beberapa fasilitas penunjang untuk mewadahi aktivitas masyarakat Kampung Akustik Cicadas.



Gambar 5.4
Tata letak kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

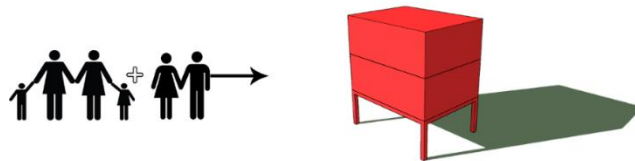
5.2.3. Gubahan Massa

a. Type Hunian



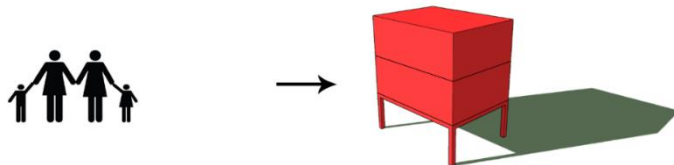
Gambar 5.5 Gubahan masa 1 kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

Type hunian untuk keluarga yang berjumlah 3-4 orang dengan 2 lt. ukuran 6 x 6 m²



Gambar 5.6 Gubahan masa 2 kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

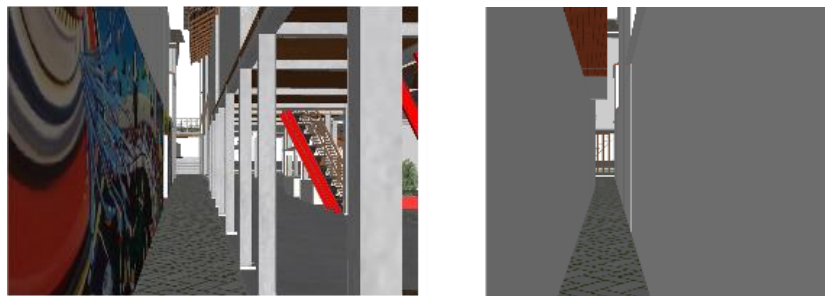
Type hunian untuk keluarga yang berjumlah 4-6 orang dengan 2 lt. ukuran 6 x 7 m²



Gambar 5.7 Gubahan masa 3 kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

Type hunian untuk keluarga yang berjumlah 4-6 orang dengan 2 lt. ukuran 6 x 6 m² yang saling berhimpitan

b. Type Gang



Gambar 5.8 Tipe gang kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

1. Setiap dinding - dinding gank akan di tata ulang menggunakan material yang diaci halus dan membuat gambar dan juga lukisan dengan tema yang disesuaikan dari warga sekitar.
2. Untuk sirulasi manusia menggunakan material yang ramah terhadap lingkungan dan dapat menyerap air hujan, yaitu dengan menggunakan grass block.
3. Membuat lubang biopori agar terhidar dari banjir dan menjadi resapan air hujan.

5.2.4. Pencapaian

Site berada di pemukiman kota dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Kampung Akustik Cicadas berada di belakang area Pasar Cicadas. Akses utama menuju Kampung Akustik Cicadas yaitu melalui Jl.Cikutra.

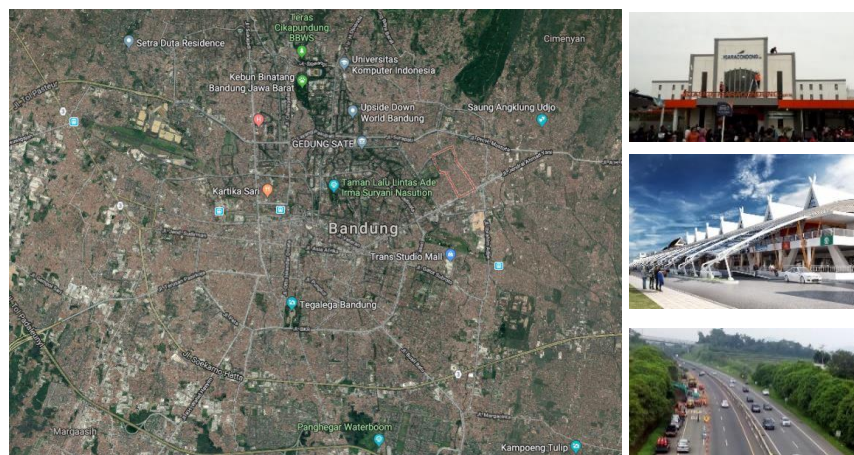
Bandara terdekat : Bandara Husein Sastranegara

Pelabuhan terdekat : Pelabuhan Tanjung Priok (Jakarta)

Stasiun terdekat : Stasiun Kiaracondong

Terminal terdekat : Terminal Cicaheum

Keluar Tol terdekat : Exit Cileunyi (Tol Purbaleunyi)



Gambar 5.9 Pencapaian kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

5.2.5. Hierarki Ruang

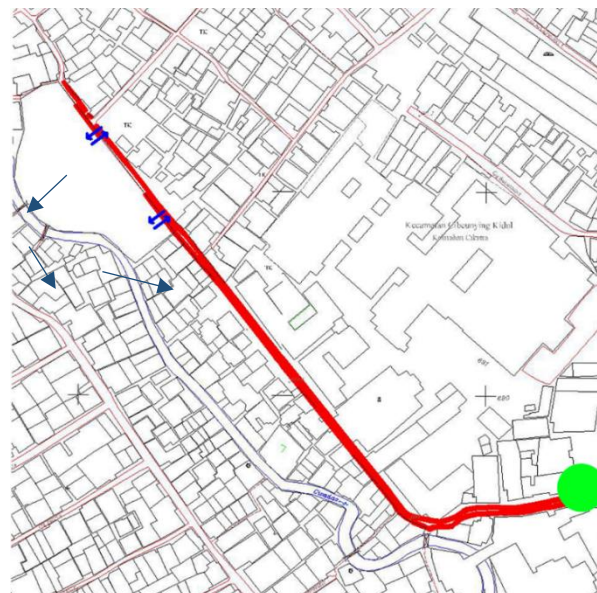
Hirarki yang tertinggi dari area Kampung Akustik Cicadas adalah pada Workshop dan Balai Berkumpul. Di kedua tempat itulah masyarakat dan pengunjung



Gambar 5.10 Hierarki kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

berkumpul dan melakukan aktivitas bermusik dan aktivitas penunjang lainnya yang menghidupkan Kampung Akustik Cicadas.

5.2.6. Sirkulasi



KETERANGAN

- AKSES MENUJU KAWASAN
- ENTRANCE
- AKSES DALAM KAWASAN

Gambar 5.11 Sirkulasi kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

Sirkulasi pengunjung Kampung Akustik Cicadas ditunjukkan pada gambar diatas.

Pengunjung masuk dan keluar dari 1 akses yang ditandai dengan gapura Kampung di Jl.Cicadas. Pada site,

pengunjung dapat menyusuri setiap zonanya dan menikmati fasilitas yang disediakan di Kampung Akustik Cicadas. Karena akses masuk ke dalam Kampung Akustik Cicadas hanya berupa gang, hanya kendaraan roda 2 saja yang dapat masuk ke area tersebut.

5.2.7. Parkir

Kampung Akustik Cicadas tidak menyediakan area parkir khusus bagi pengunjung yang datang dikarenakan keterbatasan lahan yang ada. Warga kampung pun memarkirkan kendaraan roda duanya di depan rumahnya (disepanjang sisi gang). Pengunjung dapat memarkirkan kendaraannya di sekitar Pasar Cicadas yang berada di depan Kampung Akustik Cicadas.



Gambar 5.12 Area parkir kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

5.2.8. Utilitas

Utilitas yang berada di Kampung Akustik Cicadas berupa lampu penerangan jalan, area pembuangan sampah, dan bangku-bangku untuk warga berkumpul yang berasal dari



Gambar 5.13 Utilitas kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

5.2.9. Tata Hijau

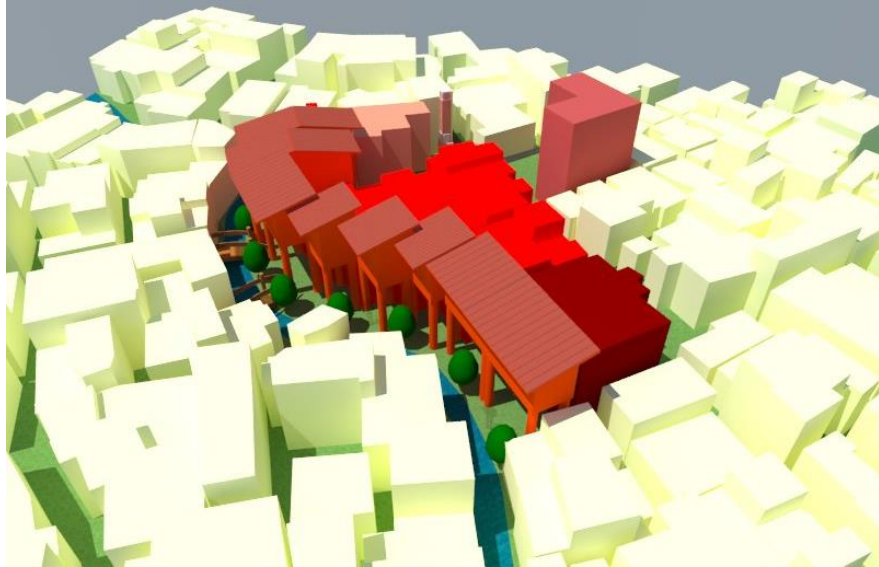
Pada lokasi eksisting Kampung Akustik Cicadas terdapat beberapa vegetasi di sepanjang Jalan Pasar Cicadas 2. Adapun beberapa vegetasi yang sengaja ditanam warga untuk menghijaukan area rumahnya.



Gambar 5.14 Vegetasi kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

5.3. Bangunan

5.3.1. Bentuk



Gambar 5.15 Bentuk gubahan kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

Kampung Akustik terbentuk dari berbagai masa eksisting yang diolah menjadi pemukiman yang layak huni dengan fungsi tambahan yang dibutuhkan warga, seperti area workshop gitar, ruang baca, ruang bermain musik, museum mini, beserta plaza pendukungnya.



Gambar 5.16 Bentuk gubahan kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

5.3.2. Fungsi

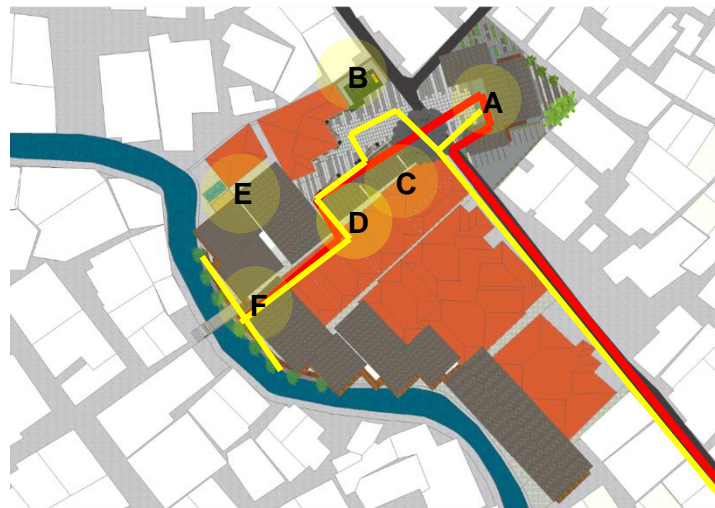










Gambar 5.17 Fungsi kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

Kampung Akustik Cicadas secara fungsional merupakan kampung kreatif yang terletak di Jl.Cicadas Pasar II, Kota Bandung. Secara fungsional Kampung Akustik Cicadas ini didesain untuk memwadahi komunitas akustik di kampung tersebut dan warga sekitarnya dalam hal bermusik. Dengan adanya Kampung Kreatif Cicadas, potensi warga setempat dapat dikembangkan, komunitas akustik di kampung tersebut pun dapat menampilkan kreatifitasnya dalam hal bermusik sehingga dapat menarik masyarakat luas untuk datang berkunjung.

Kondisi Kampung Cicadas yang lekat dengan citra kumuhnya dapat berubah dengan dihidupkannya kembali kampung kreatif di area tersebut.

5.3.3. Sirkulasi



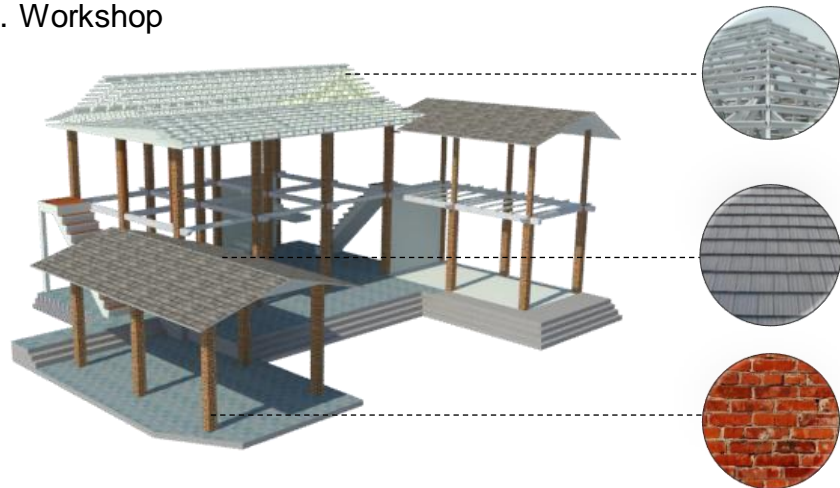
- | | |
|---|--|
|  Pengunjung |  Masyarakat Kampung |
|  A Workshop |  D Warung |
|  B Area |  E Museum Kampung Akustik |
|  C Balai |  F Bantaran Sungai |

Gambar 5.18 Sirkulasi kampung akustik Cicadas
Sumber : Data pribadi

Sirkulasi pengunjung Kampung Cicadas dimulai dari entrance yang ditandai dengan sebuah gapura, lalu menuju Workshop pembuatan gitar, istirahat di warung-warung sebagai ukm masyarakat Kampung Akustik sambil menikmati suasana hiruk pikuk masyarakat kampung, setelah itu pengunjung dapat mengunjungi Museum Kampung Akustik, dan menyusuri plaza di sepanjang bantaran sungai.

5.3.4. Struktur dan Konstruksi

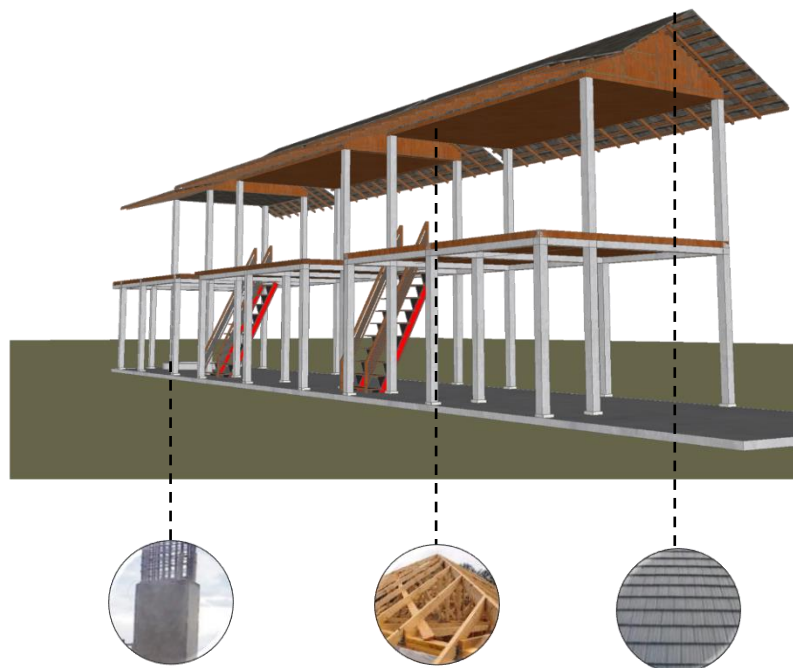
a. Workshop



Gambar 5.19 Struktur dan konstruksi bangunan workshop
Sumber : Data pribadi

- Struktur Atap : Struktur Truss
- Konstruksi Atap : Konstruksi baja ringan
- Pondasi : Cakar ayam
- Konstruksi Kolom : Bata Merah

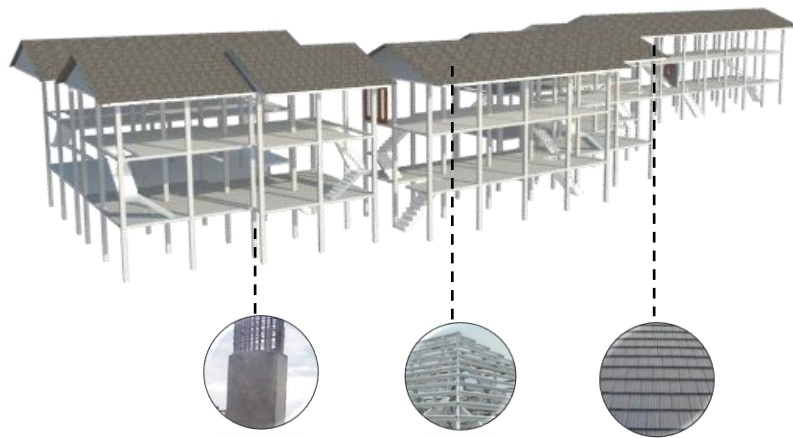
b. Balai Berkumpul



Gambar 5.20 Struktur dan konstruksi bangunan balai berkumpul
Sumber : Data pribadi

- Struktur Atap : Struktur Kuda-kuda
- Konstruksi Atap : Konstruksi kayu
- Pondasi : Cakar ayam
- Konstruksi Kolom : Beton

c. Rumah Penduduk Bantaran Sungai



Gambar 5.21 Struktur dan konstruksi bangunan rumah bantaran sungai
Sumber : Data pribadi

- Struktur Atap : Struktur Truss
- Konstruksi Atap : Konstruksi baja ringan
- Pondasi : Cakar ayam
- Konstruksi Kolom : Beton

5.3.5. Bahan

a. Workshop



Gambar 5.22 bahan bangunan workshop
Sumber : Data pribadi

Atap Genteng

Kolom : Bata Merah

Railin : Kayu

Kusen : Kayu

Partisi : Kayu

Dinding : Fin.Cat Putih

b. Balai Berkumpul



Gambar 5.23 bahan bangunan balai berkumpul
Sumber : Data pribadi

- Atap : Genteng
- Kolom : Beton
- Railing : Kayu
- Kusen : Kayu
- Partisi : Kayu
- Dinding : Fin.Cat Putih

c. Rumah Warga



Gambar 5.24 bahan bangunan rumah bantaran sungai
Sumber : Data pribadi

Atap	: Genteng
Kolom	: Beton
Tangga	: Beton
Railing	: Metal
Deck	: Kayu
Dinding	: Fin.Cat Putih

5.3.6. Desain Interior



Gambar 5.25 Interior workshop
Sumber : Data pribadi

a. Workshop

Workshop berfungsi sebagai tempat pembuatan gitar akustik oleh warga setempat



Gambar 5.26 Interior balai berkumpul
Sumber : Data pribadi

b. Balai Berkumpul

Balai berkumpul berfungsi sebagai tempat berkumpul warga untuk bermusyawarah.



Gambar 5.27 Interior ruang baca
Sumber : Data pribadi

c. Ruang Baca

Terdapat berbagai koleksi buku bacaan untuk warga maupun pengunjung



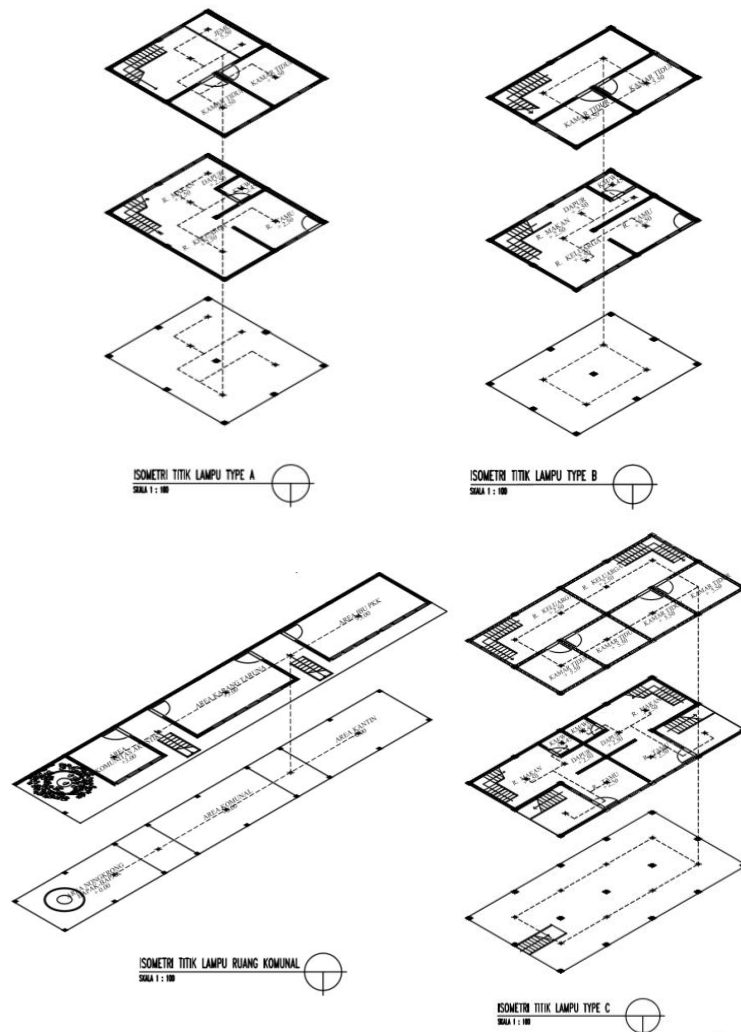
Gambar 5.27 Interior ruang belajar musik
Sumber : Data pribadi

d. Ruang Belajar Musik

Komunitas Akustik dapat berbagi ilmu dengan warga lainnya.

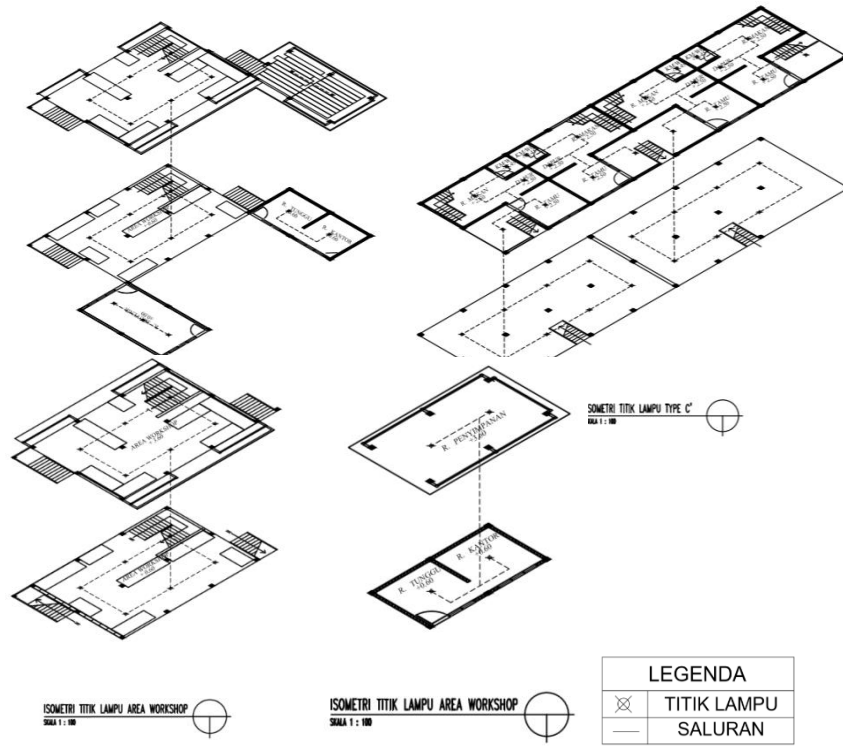
5.3.7. Utilitas

a. Utilitas Titik Lampu



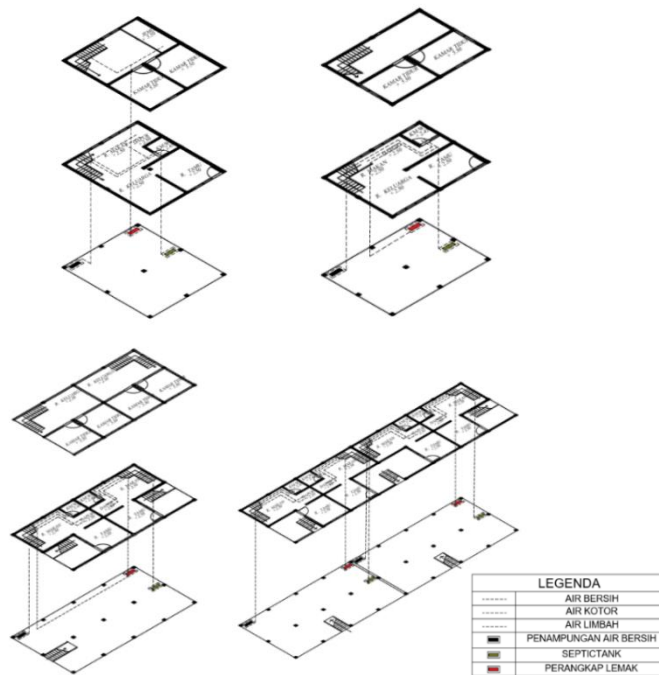
Gambar 5.29 utilitas titik lampu
Sumber : Data pribadi

Sumber listrik utama yang digunakan masyarakat Kampung Akustik Cicadas adalah PLN. Di Kampung tersebut tidak ada yang menggunakan genset sebagai sumber listrik cadangan



Gambar 5.30 utilitas titik lampu
Sumber : Data pribadi

b. Utilitas Saluran Air



Gambar 5.31 saluran air
Sumber : Data pribadi

Sumber air bersih di Kampung Akustik Cicadas berasal dari PDAM yang distribusikan ke setiap rumah warga. Sedangkan air kotor ditampung di Septictack setiap rumah warga sebelum dibuang ke riol kota.

5.3.8. Pencegahan Bahaya Kebakaran



Titik Berkumpul

Gambar 5.32 area titik kumpul
Sumber : Data pribadi

Plaza yang berada ditengah-tengah pemukiman warga menjadi titik berkumpul ketika terjadi kebakaran. Tersedia pula Hydrant Pillar pada beberapa titik untuk memadamkan api ketika terjadi kebakaran pada rumah warga.



5.3.9. Pentahapan Pembangunan



Gambar 5.33 wawancara warga
Sumber : Data pribadi

Langkah pertama yang dilakukan untuk membangun Kampung Akustik Cicadas ialah menganalisis kondisi Kampung Cicadas dengan survei langsung pada site dan melakukan wawancara bersama warga sekitar untuk mendapatkan informasi.



Gambar 5.34 warga cicadas pasar II
Sumber : Data pribadi

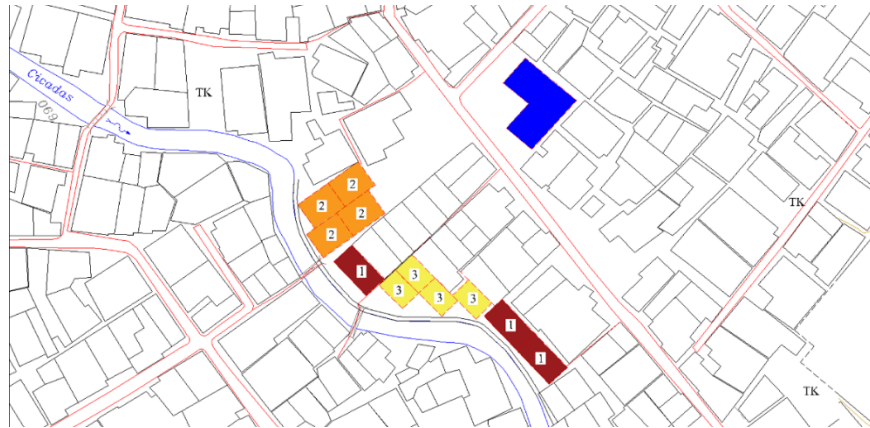
Langkah kedua, setelah mendapatkan informasi mengenai kondisi Kampung Cicadas, hal yang dilakukan ialah melakukan musyawarah dengan Warga Kampung Cicadas. Musyawarah dilakukan untuk mendapatkan persetujuan dan partisipasi warga dalam pembangunan Kampung Akustik Cicadas.



Gambar 5.35 eksisting cicadas pasar II
Sumber : Data pribadi

Langkah ketiga ialah bersama-sama dengan warga membangun kampung dengan desain yang telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan Warga Kampung Akustik Cicadas.

Desain Kampung Akustik Cicadas :



Gambar 5.36 desain kampung cicadas pasar II
Sumber : Data pribadi

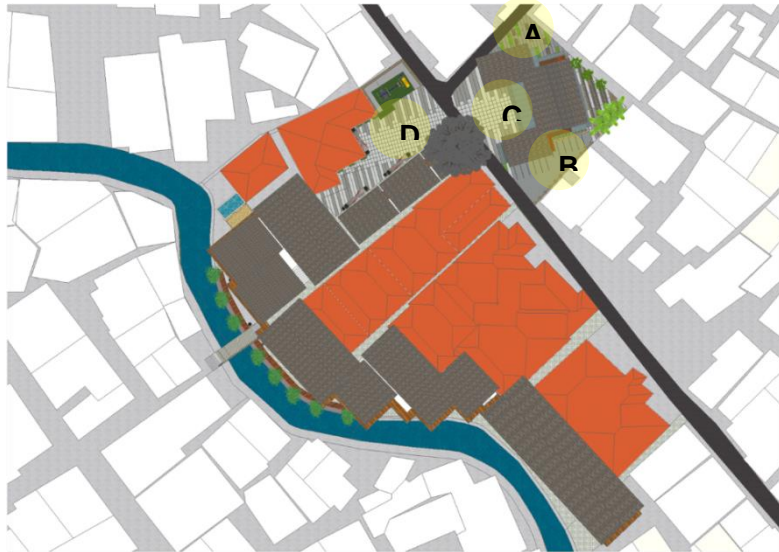
Kampung Akustik Cicadas dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan aktivitas warga kampung.



Gambar 5.37 desain kampung cicadas pasar II
Sumber : Data pribadi

Diberi plaza sebagai titik berkumpul warga dan area bermain anak-anak. Selain itu terdapat kebun yang dapat ditanami sayuran maupun buah bagi warga yang ingin bercocok tanam. Sedangkan pada bantaran sungai diberi ruang baca dan museum Kampung Akustik Cicadas sebagai area edukasi. Aliran sungai pun dimanfaatkan untuk tambak ikan.

5.3.10. Penyelesaian Ruang Luar/Lansekap



Gambar 5.38 penyelesaian ruang luar
Sumber : Data pribadi

A Kebun Warga



Gambar 5.39 kebun warga
Sumber : Data pribadi

B Parkir Motor



Gambar 5.40 area parker
Sumber : Data pribadi

C Plaza Workshop



Gambar 5.41 area workshop
Sumber : Data pribadi

D Lapangan



Gambar 5.42 area lapangan
Sumber : Data pribadi